

**RAPAT KOORDINASI
PELAKSANAAN KAJIAN IPLM, TGM,
DAN KONDISI PERPUSTAKAAN
SERTA RENCANA PENDATAAN
PERPUSTAKAAN TAHUN 2024**

Dasar :

**Surat Kepala Pusat Analisis Perpustakaan
dan Pengembangan Budaya Baca Nomor
B.3334/4.4/PPM.04/VI.2024 perihal
Pemberitahuan Pelaksanaan Kajian
Perpustakaan Indonesia 2024**



PELAKSANAAN KAJIAN IPLM TAHUN 2024

1. Kajian IPLM Tahun 2024 akan menggunakan sumber data dari aplikasi pendataan melalui www.data.perpusnas.go.id
2. Aplikasi pendataan dilengkapi dengan ruas UPLM 2 - UPLM 7 untuk memudahkan dalam penginputan data.
3. Jumlah perpustakaan pada aplikasi pendataan yang dihitung untuk kajian IPLM merupakan pengambilan data (*cut off*) per 30 Juni 2024 (semester 1).



PELAKSANAAN KAJIAN IPLM TAHUN 2024

4. Batas akhir pembaruan data pada aplikasi pendataan (poin 3) adalah tanggal 31 Juli 2024. Mohon kerjasama untuk memastikan data yang disampaikan akurat. Dinas Perpustakaan Provinsi dan Kab/Kota dalam hal ini dapat mendorong perpustakaan di wilayahnya untuk melakukan pembaruan data.
5. PIC kajian dan pendataan di daerah wajib berkoordinasi secara langsung dengan Supervisor/Enumerator daerah untuk memastikan kelancaran proses pendataan.
6. Rapat koordinasi akan dilakukan secara daring pada bulan Juli 2024 terkait teknis pelaksanaan Kajian Perpustakaan Indonesia 2024.



PELAKSANAAN KAJIAN TGM TAHUN 2024

- TGM Jawa Timur dilaksanakan Dispersip Jatim bekerjasama dgn Universitas Airlangga masuk tahap pengolahan data.
- TGM Nasional dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI *Samplingnya* Jawa Timur pada 38 Kab/kota.
- Sampel untuk kajian TGM sebanyak 100 responden setiap kabupaten/kota.
- Pemilihan responden yang benar-benar mengetahui tentang perpustakaan



PELAKSANAAN KAJIAN KONDISI PERPUSTAKAAN UMUM DAN SEKOLAH BERBASIS WILAYAH TAHUN 2024

- Sampel untuk Kajian Kondisi Perpustakaan Umum dan Sekolah disiapkan oleh PIC kajian Dinas Perpustakaan daerah meliputi:

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah <i>Sampling</i>
1	Perpustakaan Umum Provinsi	1
2	Perpustakaan Umum Kab/Kota	1
Sampel untuk setiap Kab/Kota		
1	Perpustakaan Umum Kecamatan	1
2	Perpustakaan Umum Desa	1
3	Perpustakaan Umum SD/MI	1
4	Perpustakaan Umum SMP/MTs	1
5	Perpustakaan Umum SMA/MA/SMK	1



PELAKSANAAN KAJIAN KONDISI PERPUSTAKAAN UMUM DAN SEKOLAH BERBASIS WILAYAH TAHUN 2024

- Jadwal pelaksanaan Kajian Perpustakaan Indonesia Tahun 2024

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan				
		Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Kajian					
2	Survei dan Sensus					
3	FGD		FGD 1		FGD 2	FGD 3
4	Penyerahan berita acara					
5	Pengolahan dan Analisis Data					
6	Publikasi					



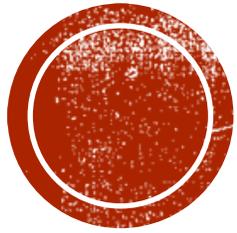
PELAKSANAAN PENDATAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS WILAYAH TAHUN 2024

Latar belakang

- UU nomor 43 tahun 2007 ttg perpustakaan ps. 15 ayat (3) mengamanatkan agar pembentukkan perpustakaan yg berada di wilayah Indonesia memberitahukan keberadaannya kepada perpustakaan nasional RI. Peruntukkannya adalah agar mudah dalam pembinaan perpustakaan yg sesuai dengan standar nasional perpustakaan
- Peraturan perpustakaan nasional RI nomor 11 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan dekonsentrasi bidang perpustakaan tahun anggaran 2023 program pendataan perpustakaan berbasis wilayah dilanjutkan dan difokuskan pada kuantitas dan kualitas data serta peningkatan jumlah perpustakaan yg memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP).

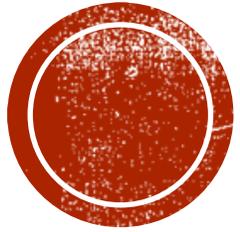


MANFAAT PERPUSTAKAAN YG TELAH TERDATA DLM DATABASE APLIKASI PENDATAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS WILAYAH



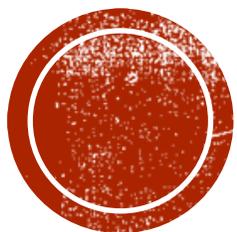
- Teridentifikasinya keberadaan perpustakaan
- Perpustakaan dapat melaporkan perkembangannya melalui pembaruan informasi
- Perpustakaan terdata menjadi prioritas program pembinaan dan pengembangan urusan perpustakaan

TUJUAN



Meningkatkan kualitas data profil perpustakaan di wilayah Indonesia sebagai bahan analisis dalam menetapkan arah kebijakan pengembangan perpustakaan dan literasi di Indonesia.

SASARAN



1. Terhimpunnya data mandatori secara lengkap dan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Aplikasi Pendataan Perpustakaan Berbasis Wilayah dengan target 90-95%;
2. Terhimpunnya data koleksi, data tenaga perpustakaan, data anggota perpustakaan, dan data kunjungan dengan tingkat keterisian 55-60%;
3. Terverifikasinya data tenaga perpustakaan seluruh jenis perpustakaan di Indonesia dengan target 10-15%;
4. Data perpustakaan yang terduplikasi maksimal 5%;
5. Persentase perpustakaan yang memiliki NPP minimal 55% dari total data terkini.

TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEKONSENTRASI PENDATAAN BIDANG PERPUSTAKAAN

- Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Dekonsentrasi Pendataan Bidang Perpustakaan
 1. Dinas Perpustakaan Provinsi bersurat kepada Dinas Perpustakaan Kab/Kota untuk menunjuk 2 pelaksana kegiatan pada masing-masing kab/kota.
 2. Dinas Perpustakaan Provinsi membentuk Tim Pelaksana Kegiatan Dekonsentrasi Pendataan Bidang Perpustakaan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas.
- Analisis Data Awal
 1. Kab/Kota agar melakukan inventarisasi rekapitulasi perpustakaan yang memiliki NPP dan Non NPP.
 2. Menganalisis informasi mengenai jumlah data terisi, data kosong, data terduplikasi pada aplikasi pendataan perpustakaan berbasis wilayah.



PELAKSANAAN KEGIATAN DEKONSENTRASI PENDATAAN BIDANG PERPUSTAKAAN

- Kab/Kota agar berkoordinasi dengan admin perpustakaan untuk mendorong pengajuan NPP.
- Setiap anggota tim pendataan melakukan pengambilan data perpustakaan sebanyak 7 kali (21 lokasi).
- Memberikan laporan progres pemutakhiran data yang telah dilakukan setiap bulannya.



PELAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEKONSENTRASI PENDATAAN BIDANG PERPUSTAKAAN

- Kab/Kota melakukan inventarisasi rekapitulasi perpustakaan yang memiliki NPP dan Non NPP.



TERIMA KASIH

